

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri dari berbagai suku dan budaya, selain menjadi Negara maritim, Indonesiapun mempunyai beraneka ragam kebudayaan yang menakjubkan serta hanya ada di Indonesia sementara, dilain pihak Malaysia menjadi Negara tetangga yang paling dekat dengan Indonesia, dalam perjalanannya kedua Negara mempunyai hubungan baik karena kedua Negara memiliki suku yang sama yakni Melayu. Dalam perjalanannya kedua Negara ini juga kerap berkonflik baik dari pihak Indonesia ke Malaysia ataupun sebaliknya, penyebabnya beraneka ragam, mulai dari ketidakpuasan dalam batas wilayah ataupun klaim kebudayaan yang sering sekali terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyebar ke hal-hal lainnya, maka dibuat batas-batasan penelitian dengan membuat rumusan masalah, yaitu bagaimana gambaran umum dari kedua Negara dan bagaimana polemic warisan budaya antara Indonesia dan Malaysia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan melalui empat tahapan, terdiri dari Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi. Adapun model penulisan yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa POLEMIK WARISAN BUDAYA ANTARA MALAYSIA DAN INDONESIA (2000- 2008), menyangkut berbagai aspek terutama dalam hal kebudayaan banyak sekali konflik yang terjadi dalam ranah ini antara lain klaim Reog, Angklung, Tari-tarian dan yang lainnya, ini menjadikan kedua Negara saling meng-klaim karena landasan lahir dan berkembang dari kedua Negara.